

ABSTRAK

Skripsi ini membahas bagaimana kinerja perbankan syariah Indonesia dengan membandingkan kekuatan daya saing Indonesia, khususnya aspek kinerja keuangan antara Indonesia dengan Malaysia. Skripsi ini akan mendeteksi secara dini kekuatan daya saing perbankan syariah Indonesia dalam menghadapi kompetisi MEA (Masyarakat Ekonomi ASEAN) tahun 2015, dan melihat sejauhmana kekuatan Indonesia dalam menghadapi Malaysia sebagai pesaing terkuat perbankan syariah di Asia Tenggara dalam hal aspek keuangan. Data yang akan digunakan adalah data keuangan perbankan nasional Indonesia dan Malaysia antara rentang tahun 2001-2008. Metode penelitian menggunakan metode deskriptif, melalui pengumpulan data sekunder dari otoritas resmi maupun dari berbagai referensi yang kredibel. Hasil skripsi ini menunjukkan bahwa meskipun dari sisi jumlah aset, Indonesia masih kalah dibanding Malaysia, namun bila dilihat dari pertumbuhan aset dan pembiayaan serta kuantitas kelembagaan, Indonesia saat ini lebih baik. Selain itu, potensi pasar yang besar membuat Indonesia memiliki posisi yang layak untuk menjadi pemain penring di industri perbankan syariah di kawasan Asia Tenggara.

Kata kunci: daya saing, MEA 2015, dan perbankan syariah.